

BAB III

METODE PENELITIAN

Pengertian umum metode penelitian adalah suatu pendekatan sistematis dalam pengumpulan data dengan tujuan tertentu. Hasil penelitian akan dipublikasikan dan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk memahami, mengelola, dan mengantisipasi suatu permasalahan.¹

A. Jenis Dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menghasilkan wawasan yang tidak mungkin diperoleh dengan menggunakan metode statistik melainkan menggunakan metode analisa. Dalam penelitian kualitatif ini, pendekatan yang digunakan yaitu studi kasus. Studi kasus ini digunakan untuk meneliti seseorang guna menetapkan suatu kebenaran.² Studi kasus merupakan jenis metodologi penelitian di mana suatu kasus berupa peristiwa, lingkungan, atau keadaan tertentu yang memungkinkan pengungkapan atau pemahaman tentang sesuatu secara menyeluruh dan mendalam.³ Oleh karena itu, studi ini berfokus pada tingkat pemahaman dan partisipasi dari pegawai negeri dan pegawai swasta tentang zakat profesi serta bagaimana efektivitas dari zakat profesi tersebut yang dikelola BAZNAS.

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang mana data yang akan dikumpulkan bersifat verbal atau visual, dan akan dijelaskan secara lengkap dan rinci bila sudah dikumpulkan. Penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan menyebutkan berbagai keadaan dan situasi yang muncul dalam topik penelitian yang kemudian dikemukakan sebagai salah satu ciri atau gambaran suatu keadaan tertentu disebut penelitian deskriptif.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman dari masyarakat Kabupaten Grobogan mengenai zakat profesi, serta mempelajari sebanyak mungkin tentang strategi

¹ Andi Prastowo S.Pd.I, M.Pd.I, *Memahami Metode-Metode Penelitian Suatu Tinjauan Teoretis Dan Praksis*, ed. Meita Sandra, Cetakan 3 (Jakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016), 17.

² Prof. Dr. H. Noeng Muhadjir, *Metodologi Keilmuan Paradigma Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*, Cetakan 5 (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2007), 52-53.

³ Andi Prastowo S.Pd.I, M.Pd.I, *Memahami Metode-Metode Penelitian Suatu Tinjauan Teoretis Dan Praksis*, ed. Meita Sandra, Cetakan 3 (Jakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016), 129.

manajemen yang digunakan oleh BAZNAS Kabupaten Grobogan dalam mengelola dan mendistribusikan zakat profesi di wilayah tersebut.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi atau setting penelitian adalah tempat yang dipilih peneliti untuk mengumpulkan data yang relevan dengan informasi yang diperlukan untuk penelitian. Lokasi pada penelitian ini yaitu bertempat di Balai Desa dan Kantor swasta di Kota Purwodadi, serta Kantor BAZNAS Kabupaten Grobogan tepatnya di Simpang Utara, Purwodadi, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah 58111.

Penelitian ini dilakukan karena keterkaitan antara peneliti dengan masyarakat dan program yang dikelola oleh BAZNAS Kabupaten Grobogan. Keterkaitan ini berupa pemahaman masyarakat terhadap zakat profesi dan efektivitas pengelolaan zakat profesi untuk program pendistribusian bagi masyarakat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan setelah dikeluarkan surat ijin untuk melakukan penelitian, yaitu mulai tanggal 6 Januari 2024 s.d 6 Februari 2024.

C. Subyek Penelitian

Orang-orang yang akan dijadikan sumber oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukannya secara lebih mendalam biasa disebut dengan subyek penelitian. Dalam menentukan subyek penelitian, peneliti menggunakan metode tak acak atau disebut dengan *non probability sampling*. *Non probability sampling* merupakan sampel yang dipilih secara sengaja oleh peneliti untuk mendapatkan sumber informasi.⁴ Terdapat beberapa jenis *non probability sampling* yaitu *convenience sampling*, *judgment sampling*, *quota sampling*, dan *snowball sampling*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis *snowball sampling*. *Snowball sampling* merupakan teknik yang dilakukan secara berantai dengan mulai dari sampel terkecil yang semakin lama menjadi sampel besar seperti halnya bola salju.

⁴ Sugiharto dkk, *Teknik Sampling*, Cetakan 2 (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003).

Subyek penelitian ini adalah ASN dan Karyawan Swasta Kabupaten Grobogan. Alasan pemilihan ASN dan karyawan swasta di Kabupaten Grobogan sebagai subyek penelitian ini yaitu dikarenakan ASN dan karyawan swasta memiliki sumber penghasilan yang berbeda juga instansi yang berbeda. Sehingga penelitian dapat menggambarkan variasi dalam pemahaman dan partisipasi mereka dalam membayar zakat profesi berdasarkan jenis pekerjaan. Sementara, obyek yang dituju dalam penelitian ini adalah BAZNAS Kabupaten Grobogan sebagai bagian dari organisasi amal, dapat memberikan wawasan mengenai sektor nirlaba, inisiatif sosial, dan keterlibatan masyarakat. Dalam hal ini peneliti membutuhkan informasi dari beberapa staff pengelola zakat di BAZNAS Kabupaten Grobogan yang juga menjadi subyek dalam penelitian ini.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah individu-individu yang dimintai keterangan dan dapat memberikan data yang relevan dengan topik yang diteliti. Untuk mendapatkan data yang benar diperlukan pencarian informan yang mempunyai kemampuan yang sesuai dengan tuntutan data akurat. Dengan demikian, berikut sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a) Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil secara langsung. Metode yang digunakan dalam data primer ini adalah melalui wawancara dan observasi langsung kepada subyek penelitian. Dalam sebuah kegiatan wawancara ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara verbal untuk mengumpulkan informasi. Sedangkan untuk observasi, dilakukan dengan melihat secara lebih dekat mengenai kegiatan yang terjadi.⁵

Dengan demikian data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa hasil wawancara dan observasi partisipan di BAZNAS, serta ASN dan karyawan swasta di Kabupaten Grobogan.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil dari sumber-sumber yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Dalam

⁵Andi Prastowo S.Pd.I, M.Pd.I, *Memahami Metode-Metode Penelitian Suatu Tinjauan Teoretis Dan Praksis*, ed. Meita Sandra, Cetakan 3 (Jakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016), 31.

hal ini, penulis membaca, meneliti, dan mempelajari di buku, artikel, jurnal, laporan dari lembaga BAZNAS Kabupaten Grobogan dan internet yang berhubungan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Selain itu, kajian penelitian ini akan menghasilkan konsep, teori, dan definisi yang akan diterapkan pada kerangka berfikir dan analisis proses penulisan.⁶

Dengan demikian data yang termasuk dalam data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen seperti profil BAZNAS Kabupaten Grobogan, struktur organisasi di BAZNAS Kabupaten Grobogan, laporan pengumpulan dan pendistribusian zakat, serta hasil penelitian terdahulu yang memiliki pembahasan yang sama.

E. Teknik Pengumpulan Data

Istilah "pengumpulan data" mengacu pada serangkaian teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, menyusun, atau mencatat data penelitian. Oleh karena itu, untuk keperluan data penelitian ini terdapat teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya:

1. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data yang sifatnya natural dan diambil dengan langsung terjun ke lapangan. Artinya peneliti akan mampu menguraikan perilaku sehari-hari, rutinitas, bahkan objek-objek yang digunakan subjek penelitian dalam kehidupan sehari-hari, yang mungkin menunjukkan bahwa orang lain tidak menyadari arti sebenarnya dari objek tersebut.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung di BAZNAS Kabupaten Grobogan untuk mengetahui efektivitas pengelolaan zakat profesi. Peneliti juga melakukan observasi kepada ASN dan karyawan swasta yang di Kabupaten Grobogan khususnya di Purwodadi untuk menggali informasi tentang persepsi dan partisipasi mereka terhadap pembayaran zakat profesi.

⁶ Andi Prastowo S.Pd.I, M.Pd.I, *Memahami Metode-Metode Penelitian Suatu Tinjauan Teoretis Dan Praksis*, ed. Meita Sandra, Cetakan 3 (Jakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016), 31.

⁷ Dr. Amir Hamzah MA, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, Cetakan 1 (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 211.

2. Wawancara

Wawancara adalah interaksi tatap muka yang digunakan untuk mengajukan pertanyaan kepada responden guna mengumpulkan data. Wawancara terbukti bermanfaat dalam mengumpulkan data ketika seorang peneliti mencari informasi secara komprehensif dari partisipan atau bertujuan untuk memulai studi pendahuluan guna mengidentifikasi permasalahan yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut. Metode pengumpulan data ini didasarkan pada laporan pribadi, atau paling tidak, berdasarkan pengetahuan dan/atau opini individu.⁸ Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan ASN dan karyawan swasta, serta pengurus dari BAZNAS Kabupaten Grobogan. Berikut adalah responden yang digunakan oleh peneliti:

Tabel 3. 1
Narasumber Penelitian

No.	Nama	Profesi
1.	Ibu Sriwati	ASN
2.	Ibu Zulaikha	ASN
3.	Bapak Dul Rohman	ASN
4.	Mbak Arfianti Mei Praditasari	Karyawan Swasta
5.	Mas Rian Dwi Saputro	Karyawan Swasta
6.	Mbak Wiwik Wijastuti	Karyawan Swasta
7.	Bapak Riza Abdul Qodir	Kepala Pelaksana BAZNAS Grobogan
8.	Bapak Ahmad Ashim Kisai	Staff Pelaksana Bidang I BAZNAS Grobogan
9.	Ibu Dwi Rahayuningsih	Staff Pelaksana Bidang II BAZNAS Grobogan

Data yang dihasilkan melalui wawancara ini adalah data yang berkaitan dengan manajemen penegelolaan zakat profesi, mengetahui profesi yang paling banyak dalam pengumpulan zakat profesi, faktor penghambat dalam penghimpunan zakat

⁸ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif (Bimbingan Dan Pelatihan Lengkap Serba Guna)*, ed. Nisrina Lubis, Cetakan 1 (Jogjakarta: DIVA Press (Anggota IKAPI), 2010), 145-146.

profesi, serta mengetahui tingkat pemahaman dan partisipasi dari masyarakat dalam membayarkan zakat profesinya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan informasi dari dokumen. Metode dokumentasi ini merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan guna mencari data sejarah.⁹ Dokumentasi yang digunakan peneliti dalam mendapatkan data dan informasi untuk penelitian ini ialah melalui pengumpulan data mustahiq, data tulisan seperti profil BAZNAS Kabupaten Grobogan, dan foto-foto yang mendukung dalam penelitian ini. Dengan demikian, data yang di dokumentasikan dalam penelitian ini yaitu

- 1) Sejarah berdirinya BAZNAS Kabupaten Grobogan.
- 2) Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Grobogan.
- 3) Data penghimpunan dan pendistribusian zakat tahun 2021-2023.
- 4) Surat putusan dari Bupati Grobogan tentang pemotongan gaji ASN.

Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari ASN dan karyawan swasta, serta dokumentasi dengan Kepala Pelaksana, staff Pelaksana Bidang I, dan staff Pelaksana Bidang II mengenai efektivitas pengelolaan zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Grobogan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji validitas dan reliabilitas seringkali ditekankan pada metode yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian. Pada teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji dependabilitas, konfirmabilitas, kredibilitas, dan transferabilitas. Ada beberapa teknik yang digunakan dalam uji kredibilitas ini, seperti member check, triangulasi, percakapan dengan rekan kerja, memperluas pengamatan, dan meningkatkan ketekunan dalam penelitian.¹⁰ Peneliti menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi untuk menilai keaslian data dalam investigasi ini.

⁹ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif (Bimbingan Dan Pelatihan Lengkap Serba Guna)*, ed. Nisrina Lubis, Cetakan 1 (Jogjakarta: DIVA Press (Anggota IKAPI), 2010), 192.

¹⁰ Andi Prastowo S.Pd.I, M.Pd.I, *Memahami Metode-Metode Penelitian Suatu Tinjauan Teoretis Dan Praksis*, ed. Meita Sandra, Cetakan 3 (Jakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016), 37.

Triangulasi adalah metode untuk menguatkan keakuratan data atau informasi dari satu sumber dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber. Misalnya, dengan menggunakan berbagai teknik, seperti yang dilakukan oleh pihak kedua dan selanjutnya. Tujuannya adalah untuk menyandingkan data yang berkaitan dengan entitas yang sama yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber. Penelitian ini menggunakan berbagai pendekatan triangulasi, yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah prosedur yang memverifikasi keakuratan data dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan objek penelitian yang dikumpulkan melalui metode pengumpulan yang berbeda. Triangulasi teknis adalah strategi yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan komprehensif dengan mengumpulkan data melalui beberapa cara seperti survei, observasi, dan wawancara. Selain itu, peneliti dapat menambah kedalaman pemahaman mereka dengan menggunakan metodologi triangulasi.¹¹

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber data adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penggunaan berbagai sumber informasi untuk meningkatkan akurasi dan kredibilitas suatu penelitian. Triangulasi sumber data melibatkan referensi silang dan validasi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang dapat dipercaya, seperti arsip, makalah, observasi, dan wawancara.¹² Untuk memverifikasi keakuratan data yang diberikan oleh partisipan dalam penelitian ini, khususnya ASN dan karyawan swasta, peneliti akan menggunakan triangulasi sumber dengan melakukan wawancara dengan sumber data tambahan, khususnya staf BAZNAS Kabupaten Grobogan.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah sebuah teknik dalam penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk memastikan keabsahan data dan mengecek validitasnya berdasarkan

¹¹Prof. Dr Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cetakan 1 (Bandung: ALFA BETA, 2005), 127.

¹²Prof. Dr Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cetakan 1 (Bandung: ALFA BETA, 2005), 127.

waktu.¹³ Dengan demikian, peneliti memilih waktu penelitian di pagi dan sore hari dengan waktu yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh dari wawancara dan observasi, maka langkah selanjutnya yaitu analisis data. Analisis data ini merupakan suatu proses penggambaran dan penyusunan transkrip wawancara. Metode yang digunakan untuk menganalisis kesimpulan ialah analisis deskriptif. Berikut beberapa teknik analisis data yang digunakan diantaranya:

1. Pengumpulan Data

Data untuk penelitian kualitatif dapat dikumpulkan dengan dokumentasi, wawancara, observasi, atau kombinasi ketiga metode tersebut. Proses pengumpulan data dilakukan selama sehari-hari atau bahkan berbulan-bulan selama kebutuhan penelitian yang diinginkan peneliti terpenuhi dengan data yang sesuai.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti penambangan fakta melibatkan pengumpulan informasi yang relevan, mengidentifikasi tempat-tempat menarik yang relevan, memfokuskan pada titik-titik tersebut, dan mengutip tema dan fakta yang relevan. Data yang baru dikembangkan ini akan memberikan contoh yang lebih jelas dan memudahkan peneliti mengumpulkan data lebih lanjut dan menentukan apakah data tersebut diperlukan.¹⁴

3. Data Display (Penyajian Data)

Data dapat disajikan dengan menggunakan berbagai format, seperti grafik, ringkasan ringkas, korelasi antar kategori, dan metode serupa. Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang telah terjadi dan merencanakan tindakan dan kegiatan lebih lanjut berdasarkan informasi yang telah diketahui sebelumnya. Penyajian data memainkan peran penting dalam memudahkan membaca dan memahami terhadap situasi lapangan. Penulisan naratif adalah pendekatan yang lazim

¹³ Prof. Dr Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cetakan 1 (Bandung: ALFA BETA, 2005), 127.

¹⁴ Prof. Dr Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cetakan 1 (Bandung: ALFA BETA, 2005), 92.

digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclussion Drawing/vertification*)

Menarik kesimpulan dan mengonfirmasi atau memverifikasi informasi adalah tahap selanjutnya dari analisis data. Verifikasi data dilakukan karena hasil yang disebutkan sebelumnya masih bersifat sementara dan dapat berubah. Apabila kesimpulan didukung oleh bukti yang valid maka kesimpulan tersebut dapat dipercaya.¹⁵



¹⁵ Prof. Dr Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cetakan 1 (Bandung: ALFA BETA, 2005),99.